



Gambaran Pelayanan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 di Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Kintamani I Tahun 2021

Ni Putu Widhiasih¹, Ni Ketut Somoyani², I Gusti Ayu Surati³, Ni Wayan Suarniti⁴

¹ UPT Puskesmas I Dinas Kesehatan Kec. Kintamani, 089niputuwidhiasih@gmail.com

² Poltekkes Kemenkes Denpasar, Jurusan Kebidanan, ketut_somoyani@yahoo.co.id

³ Poltekkes Kemenkes Denpasar, Jurusan Kebidanan, gasurati@yahoo.com

Poltekkes Kemenkes Denpasar, Jurusan Kebidanan, yansu_bidan@yahoo.com

Corresponding Author: 089niputuwidhiasih@gmail.com

ABSTRAK

Sejarah artikel:

Diterima 12 Oktober 2021

Revisi 15 Pebruari 2022

Diterima 21 Maret 2022

Kata Kunci:

**Pelayanan Ibu Hamil,
Pandemi Covid-19**

Coronavirus disease (COVID-19) adalah penyakit infeksi yang saat ini menyerang berbagai negara dan menjadi pandemi. Pada situasi pandemi COVID-19 ini, pemerintah membuat kebijakan adanya pembatasan hampir pada semua layanan rutin salah satu contohnya adalah pelayanan kesehatan maternal dan neonatal dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Banyaknya ibu hamil yang melakukan pemeriksaan rutin ke Puskesmas, sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan dalam pemberian layanan Kesehatan pada masa pandemi COVID-19. Metode: Jenis penelitian deskriptif, data yang diperoleh melalui kuesioner dan Checklist kepada ibu hamil sebagai sampel yang berkunjung pada saat penelitian berlangsung sebanyak 44 ibu hamil (purposive sampling). Hasil dan Simpulan: Dari hasil penelitian didapati 59% dari 44 ibu hamil teratur melakukan pemeriksaan kehamilan, 100% pemeriksaan ibu hamil sesuai dengan standar (10T), sebanyak 91% responden sudah melaksanakan protokol Kesehatan selama melakukan pemeriksaan dan sebanyak 96% tenaga kesehatan sudah menerapkan protokol kesehatan. Saran kepada peneliti selanjutnya agar melanjutkan penelitian dengan melakukan penambahan metode penelitian disamping secara kuantitatif juga dilakukan secara kualitatif.

ABSTRACT

Keywords:

**Maternity Services, Pandemic
Covid-19**

Coronavirus disease (COVID-19) is an infectious disease that is currently attacking various countries and has become a pandemic. In this COVID-19 pandemic situation, the government has made a policy of limiting almost all routine services, one example of which is maternal and neonatal health services and other health care facilities. The number of pregnant women who carry out routine checks at the Puskesmas, so the government issued a policy in the provision of health services during the COVID-19 pandemic.

Methods: This type of research is descriptive, data obtained through questionnaires and checklists to pregnant women as samples who visited during the study were 44 pregnant women (purposive sampling). *Results and Conclusions:* From the results of the study, it was found that 59% of 44 pregnant women regularly did prenatal checkups, 100% of pregnant women's examinations were in accordance with the standard (10T), 91% of respondents had implemented health protocols during the examination and 96% of health workers had implemented health protocols. *Suggestions to further researchers* are to continue research by adding research methods in addition to quantitative as well as qualitative

PENDAHULUAN

Coronavirus disease (COVID-19) adalah penyakit infeksi yang saat ini menyerang berbagai negara dan menjadi pandemi. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, Cina, pada Desember 2019. Saat ini COVID-19 sudah menyebar ke 216 negara, termasuk Amerika Serikat, Eropa, dan Asia dengan nama virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARSCOV2).¹

Indonesia merupakan salah satu negara yang terjangkit pandemi *Corona Virus Disease- 19* (COVID-19) dengan angka kejadian terkonfirmasi COVID-19 (kasus baru) yang bertambah secara fluktuatif.² Data kasus Covid-19 di Indonesia mencapai 165.887 jiwa dengan angka kematian sebesar 4,3%.³ Pemerintah Indonesia melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 menetapkan bencana non alam penyebaran COVID-19 sebagai bencana nasional dikarenakan bencana ini berdampak meningkatnya jumlah korban jiwa, ekonomi dan luasnya wilayah yang terkena bencana ini.⁴

Selama pandemi COVID-19 ini, pemerintah membuat kebijakan yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun 2020 tentang adanya pembatasan hampir pada semua layanan rutin salah satu contohnya adalah pelayanan kesehatan maternal dan neonatal dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Sampai saat ini masih banyak ibu hamil yang tetap melakukan pemeriksaan rutin ke Puskesmas maupun pelayanan kesehatan lainnya.⁵ Sehingga pemerintah menetapkan aturan/kebijakan dalam memberikan pelayanan Kesehatan pada masa pandemic Covid-19 agar tidak terjadi penyebaran virus yang lebih cepat dimana ibu hamil mendapatkan jenis layanan ANC sama dengan situasi normal (sesuai SOP), kecuali pemeriksaan USG untuk sementara ditunda pada ibu dengan PDP (Pasien Dengan Pengawasan) atau terkonfirmasi COVID-19 sampai ada rekomendasi bahwa episode isolasinya berakhir. Pemantauan selanjutnya, ibu dianggap sebagai kasus risiko tinggi.⁵

Kebijakan *physical distancing* dan *sosicial distancing* yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia merupakan kebijakan yang tepat untuk mengurangi dampak penyebaran infeksi virus Covid-19 di Indonesia. Kebijakan yang dipilih telah sesuai dengan himbauan WHO terkait *physical distancing* dan *social distancing*. Hal ini dapat kita temukan di tempat-tempat umum, dimana kita dapat melihat simbol *physical distancing* yang menandakan jarak seseorang dengan orang lain. Berdasarkan penjelasan diatas menunjukkan bahwa kebijakan *physical distancing* dan *social distancing* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesehatan masyarakat, dimana dengan kebijakan *physical distancing* dan *social distancing* yang diambil oleh pemerintah dapat menghambat penyebaran infeksi virus Covid-19 diantara masyarakat. Penerapan protokol-protokol kesehatan dan upaya-upaya yang perlu diperhatikan oleh masyarakat luas untuk selalu menjaga kebersihan dan menerapkan pola hidup sehat sehingga masyarakat terhindar dari bahaya penularan dan dampak gangguan kesehatan dari penularan virus Covid-19.⁶

Pelayanan ibu hamil di Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Kintamani I pada masa pandemi Covid-19 dilakukan sama seperti sebelum masa pandemi yaitu sesuai standar pelayanan 10 T. Untuk Ibu hamil yang usia kehamilannya pada trimester III juga dilakukan *rapid test* yaitu seminggu sebelum hari perkiraan lahir (HPL) atau sesuai dengan rujukan dari dokter spesialis. Ibu hamil juga melakukan *physical distancing* dan *social distancing* selama mendapatkan pelayanan di puskesmas.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasinya yaitu ibu hamil trimester ke tiga yang ada di wilayah UPT. Puskesmas Kintamani I. Besar sampel dalam penelitian ini berjumlah 44 orang dan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan di UPT. Puskesmas Kintamani I dan dilaksanakan dari tanggal 7-19 Mei 2021. Pengumpulan data menggunakan data primer berupa kuesioner yang diberikan kepada ibu hamil dan data sekunder berupa checklist yang diambil dari hasil pemeriksaan yang tertulis pada buku KIA. Pengolahan data menggunakan program *Software Package for Social Science* (SPSS) oleh peneliti. Analisis data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi disertai dengan narasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik ibu hamil yang diteliti di Wilayah Kerja UPT. Puskesmas Kintamani

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan karakteristik sampel berdasarkan usia sebagian besar sampel yaitu 41 orang (93,2 %) berusia 20-35 tahun, menurut jenis pendidikan sebagian besar sampel yaitu 20 orang (45,5 %) berpendidikan SMA dan berdasarkan jenis pekerjaan sebagian besar sampel yaitu 19 orang (43,2%) bekerja sebagai petani.

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Responden Menurut Karakteristik ibu hamil
di Wilayah Kerja UPT. Puskesmas Kintamani I

Usia Ibu Hamil	f	Persentase (%)
< 20 tahun	1	2,3
20-35 tahun	41	93,2
>35 tahun	2	4,5
Total	44	100
Pendidikan	f	Persentase (%)
SD	7	15,9
SMP	11	25,0
SMA	20	45,5
PT	6	13,6
Total	44	100
Pekerjaan	f	Persentase (%)
Swasta	15	34,1
Petani	19	43,2
Tidak Bekerja	10	22,7
Total	44	100

Dari data pada tabel 2, dapat dilihat bahwa dari 44 responden sebagian besar yaitu sebanyak 26 orang (59%) sudah teratur melakukan pemeriksaan kehamilan . Responden dengan frekuensi kunjungan pemeriksaan yang tidak teratur sebanyak 18 orang atau sekitar 41%

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Kunjungan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi
Covid-19 di UPT. Puskesmas Kintamani I Tahun 2021

Kunjungan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Teratur	26	59
Tidak teratur	18	41
Total	44	100

Dari data pada tabel 3, dapat dilihat bahwa sebanyak 44 responden atau dikatakan 100% responden sudah mendapatkan pelayanan sesuai standar 10T.

Tabel 3.
Distribusi Standarisasi Pemeriksaan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi
Covid-19 di UPT. Puskesmas Kintamani I Tahun 2021

Pemeriksaan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Sesuai standar	44	100
Tidak sesuai standar	0	0
Total	44	100

Dari data pada tabel 4, dapat dilihat bahwa dari 44 responden sebagian besar yaitu sebanyak 40 orang (91%) sudah penerapan protokol kesehatan, sisanya ada 4 orang (9%) yang tidak menerapkan protokol Kesehatan.

Tabel 4.
Distribusi Penerapan Protokol Kesehatan Pada Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 di UPT.
Puskesmas Kintamani I Tahun 2021

Protokol Kesehatan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tidak diterapkan	4	9
diterapkan	40	91
Total	44	100

Dari data tabel 5, dapat dilihat bahwa dari 44 responden sebagian besar yaitu sebanyak 43 orang responden (96%) mengatakan petugas sudah menerapkan protokol kesehatan dengan baik, namun ada 2 responden atau sekitar 4% yang mengatakan petugas tidak menerapkan protokol kesehatan.

Tabel 5.
Distribusi Penerapan Protokol Kesehatan Oleh Tenaga Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19
di UPT. Puskesmas Kintamani I Tahun 2021

Protokol Kesehatan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tidak diterapkan	2	4
diterapkan	42	96
Total	44	100

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden (ibu hamil) melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur yaitu sebanyak 26 responden atau sekitar 59%, sedangkan yang melakukan pemeriksaan tidak teratur sebanyak 18 responden (41%). Dari data yang diperoleh pada penelitian ini, sebagian besar ibu hamil sudah melakukan kunjungan untuk pemeriksaan kehamilan yang sesuai dengan peraturan pemerintah selama pandemi COVID-19, dimana pemeriksaan antenatal selama kehamilan dianjurkan minimal 6x tatap muka dengan rincian 2x di Trimester 1, 1x di Trimester 2, dan 3x di Trimester 3.⁷ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariestanti pada tahun 2020 yang mengatakan bahwa pandemi COVID-19 tidak menghalangi ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya secara teratur.⁸

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa keseluruhan responden (ibu hamil) yaitu sebanyak 44 orang (100%) sudah memperoleh pemeriksaan kehamilan sesuai standar 10T. Hasil penelitian ini sesuai dengan Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi COVID-19 oleh Kemenkes RI, (2020).⁹ Penelitian ini juga sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam memberikan pelayanan Kesehatan pada masa pandemi COVID-19 agar tidak terjadi penyebaran virus yang lebih cepat dimana ibu hamil mendapatkan jenis layanan ANC sama dengan situasi normal (sesuai SOP), kecuali pemeriksaan USG untuk sementara ditunda pada ibu dengan PDP (Pasien Dengan Pengawasan) atau terkonfirmasi COVID-19 sampai ada rekomendasi bahwa episode isolasinya berakhir.⁵

Berdasarkan interpretasi data pada tabel 5 di atas, dari 44 responden diperoleh bahwa sebagian besar yaitu sebanyak 40 orang (91%) sudah melakukan penerapan protokol kesehatan, sisanya ada 4 orang (9%)

yang tidak melakukan protokol kesehatan. Dari penelitian ini keseluruhan responden sudah menggunakan masker saat melakukan pemeriksaan ke Puskesmas Kintamani I, semua responden juga sudah dilakukan skrining sebelum mendapatkan pelayanan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Nisma tahun 2021 yang menyatakan bahwa pada umumnya ibu hamil yang datang sudah mengetahui tentang pencegahan penularan COVID- 19.¹⁰

Berdasarkan interpretasi data pada tabel 7 di atas, dari 44 responden diperoleh bahwa sebagian besar yaitu sebanyak 42 orang responden (96%) mengatakan petugas sudah menerapkan protokol kesehatan dengan baik, namun ada 2 responden atau sekitar 4% yang mengatakan petugas tidak menerapkan protokol kesehatan. Pada penelitian ini sebanyak 2% responden yang mengatakan petugas tidak menerapkan protokol kesehatannya yaitu tidak menggunakan penutup kepala yang sesuai. Namun untuk penerapan protokol kesehatan yang lain (mencuci tangan, menggunakan masker, menggunakan sarung tangan, menggunakan gaun) sudah diterapkan dengan baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rimmer tahun 2020 yang mengatakan mayoritas unit yang disurvei menerapkan protokol khusus COVID-19.¹¹

SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa gambaran pelayanan ibu hamil pada masa pandemi COVID-19 di Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Kintamani I tahun 2021 sebagai berikut :

1. Berdasarkan frekuensi kunjungan ibu hamil, sebanyak 41% ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan secara teratur sesuai dengan umur kehamilan yaitu trimester 1 sebanyak 2 kali, trimester 2 sebanyak 1 kali dan trimester ke 3 sebanyak 3 kali.
2. Berdasarkan standar pemeriksaan yang diberikan, semua ibu hamil sudah mendapatkan pemeriksaan yang sesuai standar 10T.
3. Untuk penerapan protokol Kesehatan pada ibu hamil sebesar 9% responden tidak menerapkan protokol kesehatan saat melakukan pemeriksaan kehamilan.
4. Penerapan protokol kesehatan pada tenaga kesehatan sebesar 96% sudah dilakukan saat memberikan pelayanan Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan agar Kepala Puskesmas diharapkan dapat SOP pelayanan yang sesuai dengan kondisi pandemi sehingga penerapan protokol kesehatan dapat terlaksana dengan baik. Tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pemberian KIE kepada ibu hamil agar dapat melakukan pemeriksaan secara teratur selama masa pandemic sesuai dengan umur kehamilan. Masyarakat, dapat dipergunakan untuk menambah wawasan tentang pelayanan ibu hamil selama pandemi COVID- 19 dan Bagi peneliti selanjutnya, dapat dipergunakan untuk melanjutkan penelitian dengan melakukan penambahan metode penelitian disamping secara kuantitatif juga dilakukan secara kualitatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang berhubungan dengan penyusunan skripsi dan penelitian yang dilaksanakan. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kementrian Kesehatan Denpasar, Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Para Pembimbing dan Penguji Skripsi, Kepala UPT. Puskesmas Kintamani I, Para Bidan Desa di Wilayah Kerja UPT. Puskesmas Kintamani I dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Persetujuan Etik/*ETHICAL APPROVAL*
Nomor : LB.02.03/EA/KEPK/0456/2021

DAFTAR PUSTAKA

1. Christyani F, Fransisca A. Transmisi Vertikal COVID 19 selama Kehamilan No Title. 2020;663.
2. Siregar NR, Aritonang J, Anita S. NPemahaman Ibu Hamil Tentang Upaya Pencegahan Infeksi Covid-19 Selama Kehamilano Title. 2020;

3. Korespondensi A, Christyani F, Padang AF. Transmisi Vertikal COVID 19 selama Kehamilan. *Cermin Dunia Kedokt* [Internet]. 2020;47(11):663–7. Available from: <http://103.13.36.125/index.php/CDK/article/view/1190>
4. Aritonang J, Nugraeny L, Sumiatik, Siregar RN. Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan COVID-19. *J SOLMA*. 2020;9(2):261–9.
5. Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. Protokol Petunjuk Praktis Layanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir Selama Pandemi COVID-19. Protok Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Ri [Internet]. 2020;4(April):1–11. Available from: <https://covid19.go.id/p/protokol/protokol-b-4-petunjuk-praktis-layanan-kesehatan-ibu-dan-bbl-pada-masa-pandemi-covid-19>
6. Kresna A, Ahyar J. No Title. PENGARUH Phys DISTANCING DAN Soc DISTANCING TERHADAP Kesehat DALAM PENDEKATAN Linguist. 2020;1.
7. Kemenkes RI. Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru. 2020. 98 p.
8. Ariestanti Y, Widayati T, Sulistyowati Y. Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid-19. *J Bid Ilmu Kesehat*. 2020;10(2):203–16.
9. Kemenkes RI. Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi Covid-19 [Internet]. kemenkes RI. 2020. 1–65 p. Available from: <https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/petunjuk-teknis-pelayanan-puskesmas-pada-masa-pandemi-covid-19/#.X6z9Be77TIU>
10. Nisma, Sundari, Gobel FA. Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan ANC Pada Masa Pandemi di Poskesdes Bungadidi Kec. Tana Lili. 2021;2(1):108–20.
11. Rimmer MP, Al Wattar BH, Barlow C, Black N, Carpenter C, Conti-Ramsden F, et al. Provision of obstetrics and gynaecology services during the COVID-19 pandemic: a survey of junior doctors in the UK National Health Service. *BJOG An Int J Obstet Gynaecol*. 2020;127(9):1123–8.
12. Anggraini D I, Karyus A, Kania S, Sari M I, Imantika E. (2020). Penerapan eKIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Eletronik) Dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Ibu Hamil di Era New Normal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ruwa Jurai*, 66-69.
13. Kemenkes Jenderal Masyarakat K, Kesehatan K dan katalog R N (2010). Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu. www.depkes.go.id
14. Gustina, G. (2019). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care di Puskemas Aur Duri Kota Jambi Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(1), 156. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i1.586>
15. Khasanah, F. (2017). Gambaran Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas pondok Jagung Kota Tangerang Selatan (Skripsi). Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, 11–83. [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36694/1/Fidratul Khasanah-FKIK.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36694/1/Fidratul%20Khasanah-FKIK.pdf)
16. Maulana, M. S. R. (2017). Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Antenatal Care (Anc) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kokap I. Ekp, 13(3), 1576–1580
17. Mohtar. (2014). Pengaruh tingkat pengetahuan terhadap persepsi masyarakat tentang obat generik di kecamatan magetan kabupaten magetan naskah publikasi.
18. Nursalam. (2014). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan; Pendekatan Praktis. Edisi 3 Jakarta. Salemba Medika
19. PP POGI. (2020). Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19). Maret, 1–28
20. Profile Kesehatan Provinsi Bali. (2019). Profile Kesehatan Provinsi Bali. Persepsi Masyarakat Terhadap Perawatan Ortodontik Yang Dilakukan Oleh Pihak Non Profesional, 53(9), 1689–1699
21. Purwaningsih, H. (2020). Analisis Masalah Psikologis pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19 : Literature Review. *Jurnal Kesehatan*, 1(2), 9–15
22. Rachmawati, A. I., Puspitasari, R. D., & Cania, E. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil. *Majority*, 7(November), 72–76
23. Suwartini. Karakteristik Ibu Hamil Di Pmb Kasih Ibu Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2019. In *Jurnal Ilmiah Kesehatan*;2019